

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA
MELALUI PAMERAN POSTER PADA MATERI BAKTERI
DI SMA NEGERI I ASEMBAGUS
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

**Retno Dwi Susanti
SMA NEGERI I ASEMBAGUS**

Abstrak

Hasil belajar siswa baik pengetahuan, keterampilan maupun keaktifanyang belum memenuhi standar KKM berdasarkan ulangan harian bab 1 dan bab 2 di semester ganjil menjadi dasar utama. Kebosanan siswa mempelajari materi pelajaran yang bersifat mengerjakan soal-soal latihan di buku salah satu faktor pemicu juga kebosanan siswa dalam belajar. Sehingga membutuhkan suatu cara atau metode untuk meningkatkan aktifitas siswa dalam belajar serta hasil belajar siswa dalam aspek pengetahuan. Pemilihan metode pembelajaran merupakan perihal penting pula bagi guru untuk memberikan motivasi belajar kepada siswa. Metode pameran dapat menumbuhkembangkan keaktifan, kreatifitas serta dapat menciptakan suasana yang menyenangkan serta membawa siswa pada kebiasaan yang menghargai waktu. Tujuan penerapan metode pembelajaran ini yaitu peningkatan hasil belajar setelah motivasi belajar meningkat. Aspek sikap meningkat sebesar 4,2% dari 84.81% menjadi 89%, aspek keterampilan meningkat sebesar 3.72% dari 84.03% pada siklus 1 menjadi 87.75% pada siklus 2. Aspek pengetahuan juga mengalami peningkatan 30,31% dari 45.45% pada siklus 1 menjadi 75.76% pada siklus 2. Sehingga dapat dikatakan bahwa pembelajaran melalui pameran poster bakteri dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas X MIPA 2 SMA Negeri I Asembagus Situbondo tahun pelajaran 2022/2023.

Kata Kunci; pembelajaran berbasis proyek, pameran poster bakteri, SMA Negeri I Asembagus Situbondo

PENDAHULUAN

Mata pelajaran biologi merupakan mata pelajaran yang tidak hanya membutuhkan pemahaman konsep-konsep, tetapi juga dalam bentuk teori maupun praktik. Pemahaman konsep-konsep materi memerlukan pengetahuan lebih dalam yang harus dikuasai siswa. Pengetahuan tersebut dapat diperoleh siswa melalui tahapan-tahapan pembelajaran yang dilaksanakan saat proses belajar mengajar. Tingkat berfikir yang tinggi akan memunculkan sikap kreatif dan inovatif sedangkan pemahaman yang dapat dikuasai oleh siswa dengan baik akan memudahkan siswa untuk mencapai nilai sesuai standar minimal di sekolah. Tes

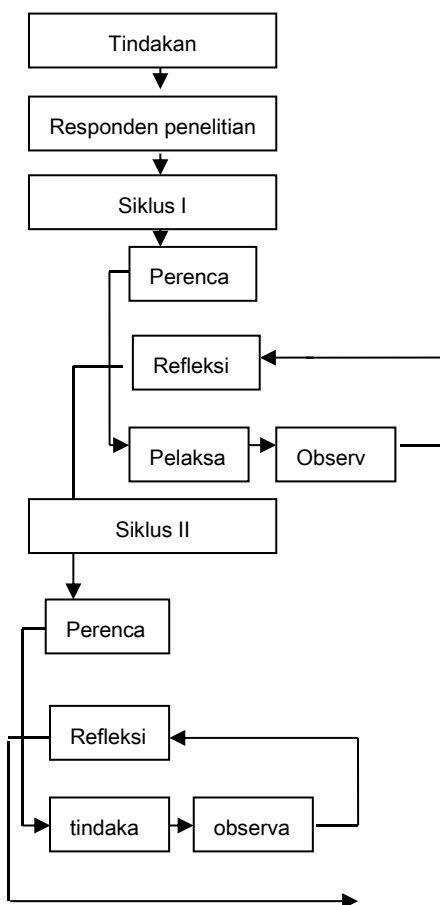
merupakan salah satu hasil belajar aspek pengetahuan yang mudah untuk diamati dan dibandingkan dengan KKM. Nilai ulangan harian yang diperoleh siswa-siswi kelas X di SMA Negeri I Asembagus pada tahun pelajaran 2020/2021 masih jauh di bawah KKM. Nilai ulangan harian bab I di semester ganjil menunjukkan bahwa 90% siswa kelas X belum mencapai KKM. KKM yang ditetapkan sekolah yaitu 75.

Pada ulangan bab II semester ganjil nilai biologi yang dicapai kelas X juga belum jauh berbeda dengan nilai pada ulangan harian bab I semester ganjil yaitu sebanyak 89% siswa yang belum mencapai KKM. Salah satu cara yang dapat diterapkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa yaitu pameran poster. Pameran poster selain dapat meningkatkan hasil belajar siswa juga dapat menumbuhkembangkan keaktifan, kreatifitas serta dapat menciptakan suasana yang menyenangkan serta membiasakan siswa menghargai waktu. Siswa dapat bekerjasama dengan anggota kelompoknya secara kompak dan antusias untuk menyelesaikan tugas yang menjadi tanggung jawabnya. Melalui penerapan pembelajaran pameran poster ini dapat dideskripsikan secara langsung serta dapat diketahui peningkatannya dimasing-masing aspek.

Bagi guru serta aktivis pendidikan dapat menerapkan secara langsung pameran poster ini sebagai tindakan perubahan teknik belajar atau sebagai solusi masalah yang timbul di pembelajaran. Hal itu disebabkan karena pameran ini sifatnya menyenangkan, pameran poster biologi merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk melakukan pemaparan materi biologi dalam bentuk poster dengan menggunakan media papan yang dibentuk atau dirangkai bagus dan indah sesuai nilai seni. Tujuan dari pameran biologi yaitu untuk memaparkan materi sesuai dengan pembagian kelompok serta mendapatkan tanggapan dari para pengunjung yang merupakan anggota kelompok lain.

METODE PENELITIAN

Data yang digunakan adalah data primer berupa hasil belajar aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap. Aspek keterampilan dan sikap data didapatkan dengan observasi langsung. Data hasil belajar berupa nilai tes tulis yang didapatkan melalui tes tulis. Penelitian ini menggunakan model spiral, yang terdiri atas empat fase dalam setiap siklusnya.



Data-data yang terkumpul dianalisis dengan menghitung prosentasenya untuk mengkaji tentang peningkatan hasil belajar sedangkan data hasil belajar yang berupa sikap dan keterampilan observasi dianalisis secara kualitatif sehingga dapat dengan jelas menggambarkan peningkatan hasil belajar.

HASIL DAN PEMBAHASAN HASIL

Data yang didapatkan pada siklus I dipaparkan sebagai berikut:

Klp	A	b	c	d	E	Rata2 -1	Kriteria	Rata2 -2	Kriteria
Klp 1	80%	90%	80%	85%	90%	85%	baik	85%	Baik
Klp 2	90%	95%	90%	100%	100%	92.5%	Sangat baik	96.7%	Sangat baik
Klp 3	80%	70%	80%	80%	100%	75%	baik	87%	Baik
Klp 4	75%	100%	80%	70%	90%	70%	baik	78.3%	Baik
Klp 5	80%	100%	100%	100%	100%	100%	Sangat baik	93.4%	Sangat baik
Klp 6	60%	90%	90%	80%	80%	90%	Sangat baik	73.4%	Baik
Klp 7	70%	95%	90%	100%	100%	93%	Sangat baik	90%	Sangat baik
Klp 8	65%	70%	75%	70%	70%	73%	baik	68.4%	Kurang baik

Tabel.1 Hasil belajar aspek keterampilan dan sikap pada siklus 1.

Keterangan :

- a. Bekerjasama antara sesama anggota kelompok (sikap)
- b. Bertanggung jawab yaitu menyediakan alat dan bahan lengkap (sikap)
- c. Antusias (sikap)
- d. Membuat gambar perencanaan poster (keterampilan)
- e. Merangkai bagian-bagian poster dengan tepat (keterampilan)
- f. Kesesuaian produk dengan gambar perencanaan model (keterampilan)
- g. (1). Rata-rata untuk aspek sikap
- h. (2). Rata-rata untuk aspek keterampilan

No	Klp	Aspek sikap				Aspek keterampilan			
		Siklus 1		Siklus 2		Siklus 1		Siklus 2	
		Rata-rata	Kriteria	Rata-rata	Kriteria	Rata-rata	kriteria	Rata2	Kriteria
1	Klp 1	85%	baik	85%	Baik	85%	Baik	85%	Baik
2	Klp 2	92.5%	Sangat baik	95%	Sangat baik	96.7%	Sangat baik	98.3%	Sangat baik
3	Klp 3	75%	baik	80%	Baik	87%	Baik	87%	Baik
4	Klp 4	70%	baik	90%	Sangat baik	78.3%	Baik	85%	Baik
5	Klp 5	100%	Sangat baik	100%	Sangat baik	93.4%	Sangat baik	95%	Sangat baik
6	Klp 6	90%	Sangat baik	90%	Sangat baik	73.4%	Baik	76.7%	Baik
7	Klp 7	93%	Sangat	95%	Sangat	90%	Sangat	100%	Sangat

			baik		baik		baik		baik
8	Klp 8	73%	baik	77%	Baik	68.4%	Kurang baik	75%	Baik

Tabel 2. Perbandingan nilai hasil belajar aspek pengetahuan pada awal dan Siklus I

	Data awal	Data Siklus 1
Rata-rata Kelas	63.48	69.77
Nilai Tertinggi	75	85
Nilai Terendah	25	55
Jml siswa tuntas	11 dari 33 orang 33.33 %	15 dari 33 orang 45.45 %
Jml siswa tdk tuntas	22 orang	18 orang

Tabel 3. data hasil observasi aspek sikap dan keterampilan Siklus 2

Keterangan :

- a. Bekerjasama antara sesama anggota kelompok (sikap)
- b. Bertanggung jawab yaitu menyediakan alat dan bahan lengkap (sikap)
- c. Antusias (sikap)
- d. Membuat gambar perencanaan poster (keterampilan)
- e. Merangkai bagian-bagian poster dengan tepat (keterampilan)
- f. Kesesuaian produk dengan gambar perencanaan model (keterampilan)
- g. (1). Rata-rata untuk aspek sikap
- h. (2). Rata-rata untuk aspek keterampilan

Hal	Jumlah
Rata-rata Kelas	75.91
Nilai Tertinggi	90
Nilai Terendah	60
Jml siswa tuntas	25 dari 33 siswa 75.76 %
Jml siswa tdk tuntas	8 orang

Tabel 4. Data hasil belajar aspek pengetahuan pada siklus 2

Aspek	Siklus 1	Siklus 2
Sikap	84.81 %	89 %
Keterampilan	84.03 %	87.75 %
Pengetahuan	69.77 %	75.91%

Tabel 5. Data perbandingan hasil belajar aspek sikap dan keterampilan siklus 1 dan 2

PEMBAHASAN

Aspek sikap sudah dapat ditunjukkan dengan baik oleh masing-masing siswa yang tergabung dalam kelompok yang terdiri atas 8 kelompok. Antusias yang besar para siswa untuk membawa alat dan bahan yang telah mereka rencanakan sebelumnya meningkatkan hasil observasi terhadap aspek sikap dari 92.5% di siklus 1 meningkat menjadi 95% di siklus 2 pada kelompok 2. Kelompok 3 meningkat 5% dari 75% pada siklus 1 menjadi 80% pada siklus 2. Peningkatan sangat menonjol ditunjukkan oleh kelompok 4, siklus 1 hanya 70% dan pada siklus 2 meningkat sebanyak 20% menjadi 90%. Pada kelompok 7 rata-rata hasil observasi pada aspek sikap meningkat dari siklus 1 93% menjadi 95% di siklus 2. Kelompok 8 juga menunjukkan hasil yang sama, peningkatan sebanyak 4% terjadi pada siklus 2 yang mencapai 77% dari siklus 1 yang hanya 73%. Siklus 1 dan 2 mencapai prosentase tetap pada kelompok 5 dan 6 yang berturut-turut 100% dan 90%.

Aspek keterampilan tertuang dalam hal membuat dan menyusun lembar perencanaan secara lengkap poster bakteri, merangkai alat dan bahan dengan tepat serta menghasilkan produk yang sesuai dengan lembar perencanaan. Siklus 1 dan 2 pada kelompok 1 mencapai prosentase 85%. Pada kelompok 2 siklus 1 mencapai 96.2% sedangkan siklus 2 meningkat menjadi 98,3%. Prosentase observasi aspek keterampilan kelompok 3 pada siklus 1 dan 2 tetap sebesar 87%. Siklus 1 kelompok 4 untuk aspek keterampilan sebesar 78,3% pada siklus 2 meningkat menjadi 85%. Aspek keterampilan kelompok 5 mengalami peningkatan 3,3% dari siklus 1 sebesar 73,4% menjadi 76,7% pada siklus 2. Aspek keterampilan kelompok 7 juga mengalami peningkatan menjadi 100% pada siklus 2 dari siklus 1 sebesar 90%. Peningkatan 6,6% juga terjadi pada kelompok 8, siklus I hanya 68,4% dan siklus 2 menjadi 75%.

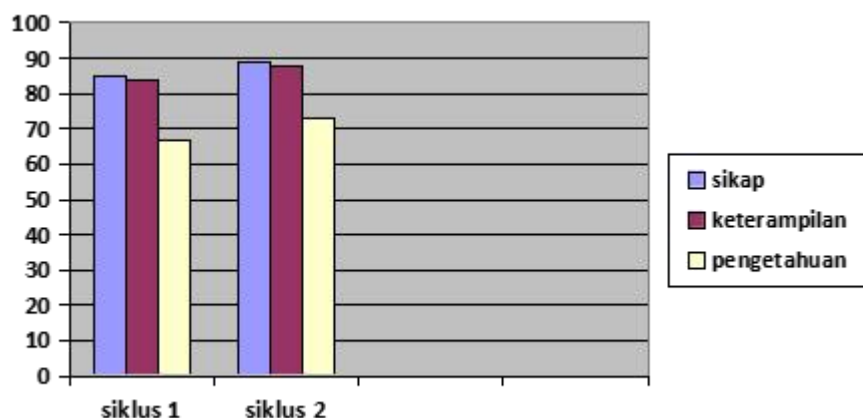
Aspek keterampilan merangkai alat dan bahan merupakan hal yang disukai siswa. Siswa merasa asyik dan senang dalam kegiatan merangkai alat dan bahan. Siswa langsung

dapat bereksperimen dan menuangkan kreatifitas masing-masing dengan senang hati, sehingga meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Produk akhir juga menjadi penilaian yang mudah untuk diobservasi. Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil karyanya atau produk display poster bakteri yang telah dibuatnya sesuai rancangan yang telah disusun di lembar perencanaan. 2 kelompok yang mendapatkan persentase kemiripan produk dengan sketsa gambar di lembar perencanaannya melalui observasi hanya 70%, sedangkan kelompok lainnya telah mencapai kemiripan sebesar 80 hingga 95%. Artinya sebagian besar kelompok dapat menghasilkan produk display poster bakteri dengan tingkat kemiripan yang baik sesuai sketsa.

Sistem pameran poster (display) pada materi bakteri dapat meningkatkan hasil belajar pada aspek pengetahuan. Pada data awal sebelum dilakukan system pembelajaran ini hasil tes tulis yang dikerjakan melalui ulangan harian menunjukkan rata-rata kelas sebesar 69.48 sedangkan setelah siklus 1 selesai rata-rata kelas menjadi 69.77. Nilai yang dicapai siswa juga meningkat dari 75 menjadi 85. Nilai terendah yang capai siswa juga meningkat dari 25 menjadi 55. Peningkatan nilai siswa berimplikasi terhadap menurunnya jumlah siswa yang tidak tuntas dan meningkatnya siswa yang tuntas dalam mengerjakan ulangan harian. Penurunan siswa yang tidak tuntas sebesar 4 orang dari 22 orang menjadi 18 orang. Sedangkan siswa yang tuntas meningkat dari 11 orang menjadi 15 orang sehingga peningkatannya sebesar 4 orang.

Peningkatan hasil belajar ini juga dapat disebabkan siswa dapat mengingat dengan baik materi yang terkait dengan eksperimen yang dilakukan. Faktor lainnya yaitu rasa senang saat belajar membuat siswa termotivasi untuk belajar lebih baik lagi. Semangat dari teman-teman sekelompoknya juga menjadi faktor penting pula untuk mencapai keberhasilan bersama dalam aspek sikap, keterampilan maupun pengetahuan.

Pada siklus 2 tampak ada peningkatan hasil belajar pada aspek pengetahuan. Rata-rata kelas hasil tes tulis atau ulangan harian meningkat dari 69.77 pada siklus 1 menjadi 75.91 pada siklus 2. Nilai tertinggi yang dicapai siswa saat ulangan harian meningkat menjadi 90 pada siklus 2 yang pada siklus sebelumnya yaitu siklus 1 hanya 85. Nilai terendah saat ulangan harian juga mengalami peningkatan siklus 1 nilai terendahnya 55 dan meningkat pada siklus 2 nilai ulangan terendah yang dapat dicapai sebesar 60. Jumlah siswa yang tuntas ulangan harian meningkat dari 15 siswa yang tuntas di siklus 1 menjadi 25 siswa di siklus 2. Jumlah siswa yang tidak tuntas ulangan harian menurun dari 18 siswa yang belum tuntas di siklus 1 menjadi 8 siswa di siklus 2. Data di atas dapat digambarkan melalui grafik, Grafik 1. peningkatan hasil belajar aspek sikap, keterampilan dan pengetahuan dari siklus 1 ke siklus 2.



Rata-rata peningkatan aspek sikap dari siklus 1 ke siklus 2 sebesar 4,2%

Rata-rata peningkatan aspek keterampilan dari siklus 1 ke siklus 2 sebesar 3.73%

Rata-rata peningkatan hasil belajar aspek pengetahuan dari siklus 1 ke siklus 2 sebesar 6.05%

SIMPULAN DAN SARAN

Pembelajaran biologi dengan menggunakan sistem pameran poster materi bakteri dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas X2 SMA Negeri I Asembagus tahun pelajaran 2022/2023 pada aspek sikap peningkatan aspek sikap dengan peningkatan dari siklus 1 ke siklus 2 sebesar 4,19%, juga aspek keterampilan dengan peningkatan dari siklus 1 ke siklus 2 sebesar 3.73% serta aspek pengetahuan yang meningkat dari siklus 1 ke siklus 2 sebesar 30.31%. Pengaplikasian cara pembelajaran ini dapat digunakan dengan baik jika menggunakan jam pelajaran yang lebih panjang. Minimal 2 jam pelajaran agar kegiatan dapat terlaksana secara total dan hasilnya maksimal

DAFTAR PUSTAKA

Grant M, Michael. 2020. Model pembelajaran proyek. Yogyakarta: PT. Raja Grafindo

Kabba, the cooley, 2021. Model-model pembelajaran. Bandung: Surya Baru

Lampiran peraturan menteri pendidikan nasional no. 109 tahun 2013. Kurikulum 2020. Jakarta

Railsback, Jeniffer. 2021. Model pembelajaran berbasis proyek. Jakarta: Canisius

Suharsimi, arikunto, Supardi, Suharjono. 2008. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Bumi Aksara

Winarno, Surakmad. 2020. Hasil belajar dan metode belajar dalam pendidikan. Jakarta: Hexapresindo.